Direktorat Surat Utang Negara
Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko
Kementerian Keuangan RI

# *"SAVINGS BOND* RITEL SERI SBR004"

Medan | Solo | Pekanbaru | Balikpapan | Lampung| Pontianak
Manado | Bandung | Yogyakarta | Malang| Serang | Jakarta
2018

SBR
Menuju Masyarakat Investasi

# Outline

1. Mengapa Negara Berutang
2. Pembiayaan APBN melalui SBN
3. *Savings Bond* Ritel (SBR) sebagai Pilihan Investasi
4. Rencana Penerbitan SBR004

# Mengapa Negara Berutang

e-SBN
GENERASI INVESTASI UNTUK NEGERI

SBR
Menuju Masyarakat Investasi

"SBR004: Aku Pun Bisa Investasi"

# Tantangan Pembangunan



...penyediaan infrastuktur dan kualitas SDM Indonesia masih tertinggal

## Kondisi indeks infrastruktur beberapa negara dan GDP per kapitanya

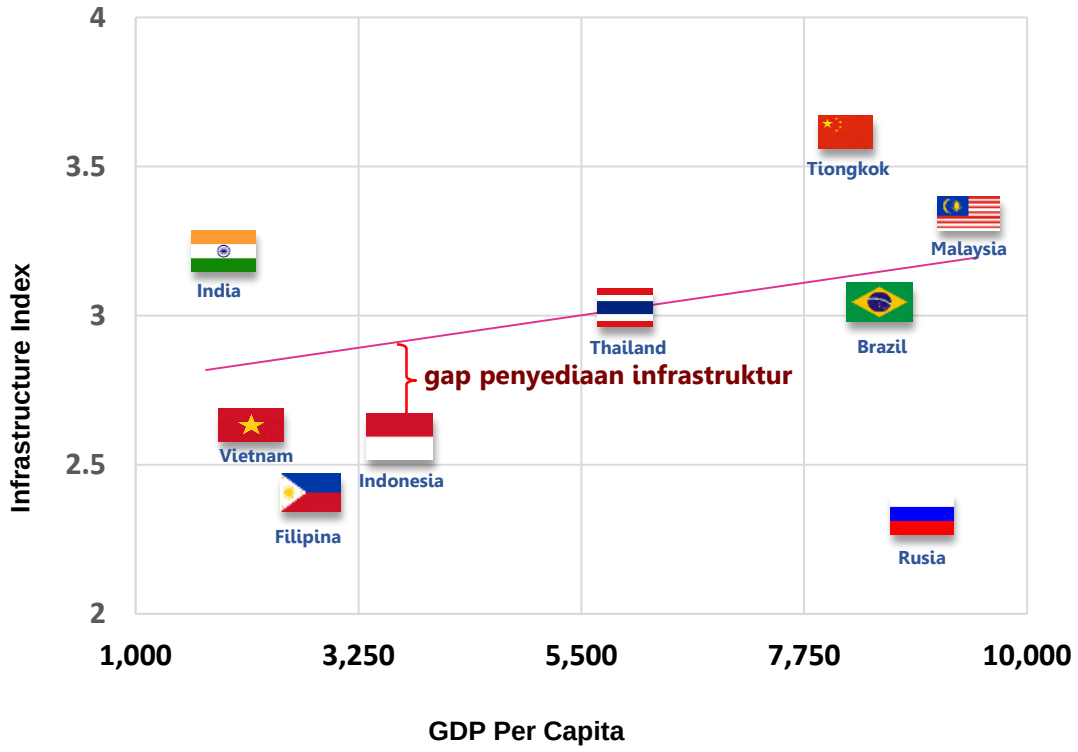


Data tahun 2016, sumber: World Bank

**Perlu diakselerasi belanja infrastruktur untuk mengejar ketertinggalan dibandingkan negara lainnya dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi**

## Human Development Index 2017

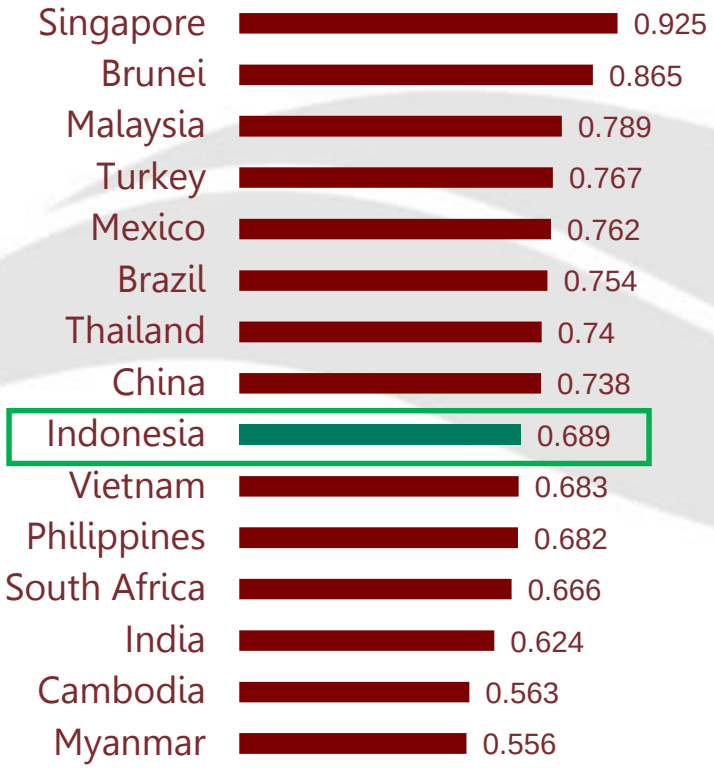


sumber : UNDP

**Perlu peningkatan belanja kesehatan dan pendidikan untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia**

# Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara



...sebagai instrumen untuk menciptakan pertumbuhan, kesejahteraan & pemerataan

## APBN

**INSTRUMEN**

**PENDAPATAN**
- **Pajak**
- **Bea Cukai**
- **PNBP**
- **Hibah**

**BELANJA**
- **Pemerintah Pusat**
  - ✓ KL
  - ✓ Non KL: a.l. Pembayaran Bunga Utang
- **Transfer ke Daerah**
- **Dana Desa**

**DEFISIT/SURPLUS**

**PEMBIAYAAN**
- **Pembiayaan Utang**: a.l. Surat Berharga Negara (Netto)
- **Pembiayaan Investasi**
- **Pemberian Pinjaman**
- **Kewajiban Penjaminan**
- **Pembiayaan Lainnya**

**SASARAN**

# MENGAPA PERLU BERUTANG?



...filosofi pembiayaan pembangunan melalui utang

### Menjaga momentum & menghindari *Opportunity Loss*

- Belanja prioritas (infrastruktur & SDM) tidak bisa ditunda;
  - investasi SDM fasilitas kesehatan dan pendidikan
- Penundaan belanja mengakibatkan biaya lebih besar di masa datang

### Menjaga dan mempercepat pertumbuhan ekonomi

- Dalam kondisi perekonomian melamban, stimulus fiskal melalui utang dapat mendorong pertumbuhan.
- Pertumbuhan mendorong peningkatan penerimaaan pajak di masa depan untuk membayar kembali utang

### Mengembangkan pasar keuangan

- Menyediakan *benchmark* bagi industri keuangan
- Menyediakan alternatif investasi bagi masyarakat
- Sebagai instrumen operasi moneter

### Melibatkan peran serta generasi berikutnya dalam berinvestasi yang memberi manfaat jangka panjang (*sharing the burden*)

- Utang untuk investasi sebagai pemerataan tanggung jawab antar generasi dalam penyediaan aset

**Utang diperlukan agar pemerintah dapat menjalankan fungsi-fungsi yang penting dan mendesak**

# Pembiayaan APBN melalui SBN

e-SBN
GENERASI INVESTASI UNTUK NEGERI

SBR
Menuju Masyarakat Investasi

"SBR004: Aku Pun Bisa Investasi"

# Rencana Pembiayaan APBN 2018 Melalui SBN

| Uraian | Target Indikatif |
|---|---|
| SBN Neto* | 407.484 |
| Jatuh Tempo 2018 | 322.955 |
| SBN Cash Management | 91.830 |
| Rencana *Buyback* | - |
| Kebutuhan Penerbitan SBN (Gross) | 822.269 |

| Komposisi Penerbitan | |
|---|---|
| Domestik | 83% |
| Lelang | 79% |
| Non Lelang | 4% |
| International Bond | 17% |

- *Front loading strategy* pada semester pertama 2018 sebesar 55% dari target gross;

* SBN netto berdasarkan APBN 2018 semula sebesar Rp 414,5T telah berkurang sebesar Rp 7T menjadi Rp 407,5 T yang ditutup dari Pinjaman Program.

## SBN RUPIAH

- Lelang:
  - 25 kali – Lelang SUN (SPN & ON)
  - 24 kali – Lelang SUKUK (SPNS & IFR/PBS)
- Non-lelang
  - SBR, ORI, Sukri dan Sukuk Tabungan;
  - *Private Placement* sesuai permintaan.

## SBN VALAS

- Penerbitan SBN valas sebagai komplementer untuk menghindari *crowding out* di *domestic market* & menyediakan *benchmark* bagi *corporate issuance*.
- Terdiri dari : USD, Euro & Yen di pasar global & USD di pasar domestik.
- Dapat dimaksimalkan hingga 22% dari pembiayaan melalui penerbitan SBN.

## JADWAL PENERBITAN SBN RITEL SEMESTER II

| | | |
|---|---|---|
| Savings Bond Ritel | : | September 2018 |
| ORI | : | Oktober 2018 |
| Sukuk Tabungan | : | November 2018 |

# Strategi Penerbitan SBN Semester II - 2018

- **Lelang SBN Domestik (sisa lelang SUN 10 kali, SBSN 10 kali)**
- ***Private Placement*** **dapat berupa SBN Rupiah atau SBN Valas di pasar domestik**

**Penerbitan *Savings Bond* Ritel (SBR004)**

**Penerbitan Obligasi Negara Ritel (ORI015)**

**Penerbitan Sukuk Tabungan (ST002)**

**Q3**

- **LELANG (SUN 4x, SBSN 4x)**
- **PRIVATE PLACEMENT**
- **PENERBITAN SBR004**

**Q4**

- **LELANG (SUN 6x SBSN 6x)*****
- ***PRIVATE PLACEMENT***
- **PENERBITAN ST-002**
- **PENERBITAN ORI015**

*** Dalam hal terdapat demand akan dilakukan lelang SUN valas Domestik.

# Realisasi Penerbitan SBN 2018



| | Target APBN 2018 | Realisasi SBN 15 Agustus 2018 | % realisasi (Target APBN 2018) |
|---|---|---|---|
| **SBN Jatuh Tempo 2018** | 414.785.274 | 302.922.628 | 73,03% |
| *SBN Jatuh Tempo* | 322.955.274 | 253.722.628 | 78,56% |
| *SBN Jatuh Tempo Cash Management* | 91.830.000 | 49.200.000 | 53,58% |
| *Cash Buyback* | - | - | - |
| ***SBN Netto*** | 407.484.526 | 243.569.267 | 59,77% |
| **Kebutuhan Penerbitan 2018*** | 822.269.800 | 546.491.895 | 66,46% |
| **SUN** | | 386.275.611 | |
| **SUN Rupiah** | | 288.398.066 | |
| **SUN Valas** | | 97.877.545 | |
| **SBSN** | | 160.216.284 | |
| **SBSN Domestik** | | 118.837.284 | |
| **SBSN Valas** | | 41.379.000 | |

- SBN netto berdasarkan APBN 2018 semula sebesar Rp 414,5T telah berkurang sebesar Rp 7T menjadi Rp 407,5 T yang ditutup dari Pinjaman Program.
- Termasuk lelang perdana SUN tgl 14 Agustus sebesar Rp16,5T setelmen tgl 16 Agustus 2018 dan transaksi *private placement* SUN tgl 15 Agustus setelmen tgl 20 Agustus 2018.

# *Savings Bond* Ritel (SBR) sebagai Pilihan Investasi

e-SBN
GENERASI INVESTASI UNTUK NEGERI

SBR
Menuju Masyarakat Investasi

**"SBR004: Aku Pun Bisa Investasi"**

# Definisi



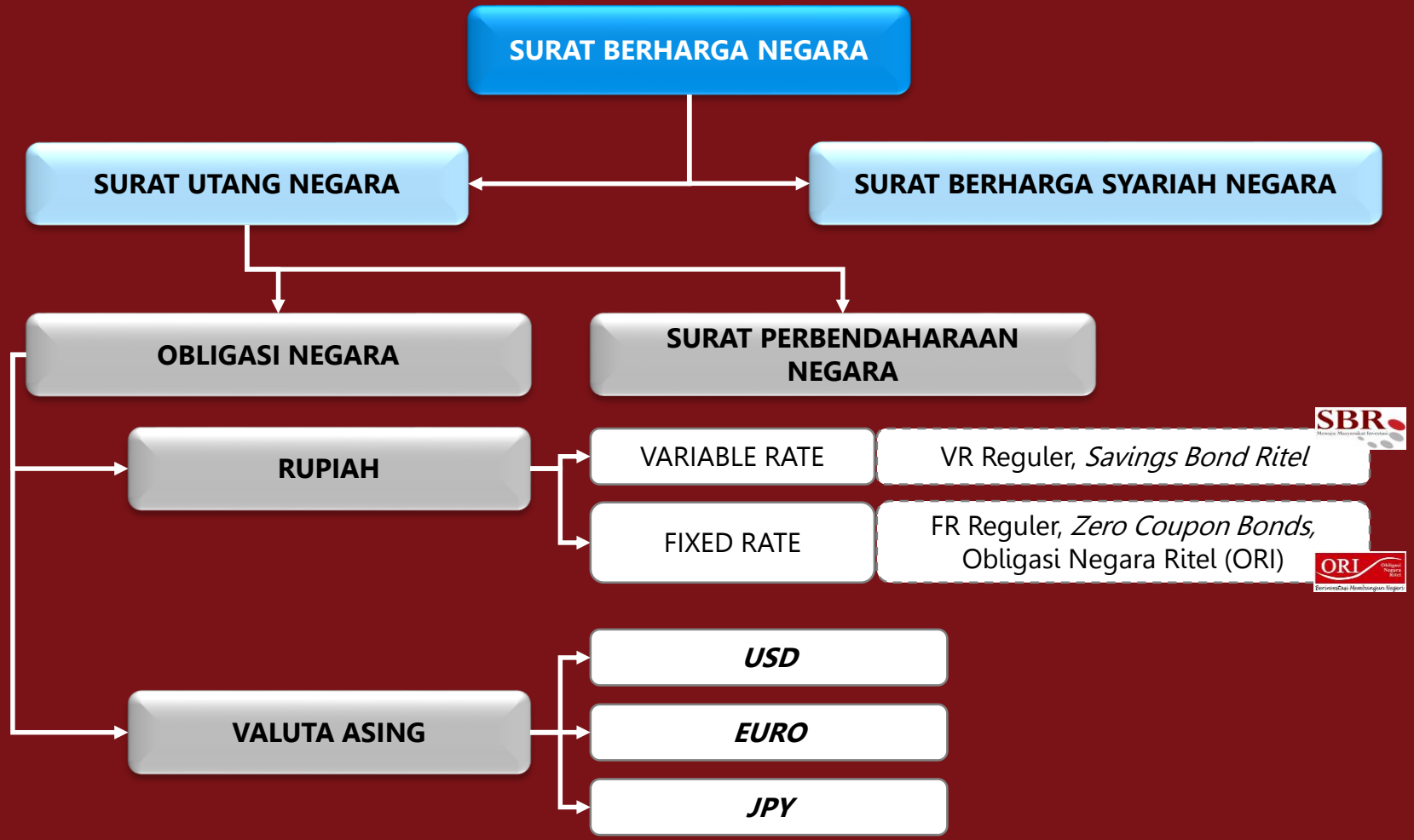


## Surat Utang Negara untuk Investor Ritel

- Di pasar perdana **hanya** dijual kepada **individu atau perorangan WNI**, melalui **Mitra Distribusi** yang ditunjuk.

Ada 2 jenis:

- Dapat diperdagangkan **(ORI)** dan
- Tidak dapat diperdagangkan **(SBR)**

# Tujuan Penerbitan Obligasi Negara

## Untuk Investor Ritel

# Karakteristik Surat Utang Negara

## Untuk Investor Ritel

**Surat Utang Negara untuk Investor Ritel**

**ORI** – Obligasi Negara Ritel
*Berinvestasi Membangun Negeri*

- Dapat Diperdagangkan
- Kupon Tetap
- Pembelian: Min. Rp5 juta, Maks. Rp3 M
- Ada Potensi *Capital Gain*

**SBR**
Menuju Masyarakat Investasi

- Tidak Dapat Diperdagangkan, Namun Dapat Dicairkan Lebih Awal *(Early Redemption)*
- Kupon Mengambang dengan Batas Kupon Terendah (*Floating with Floor*)
- Pembelian: Min. Rp1 juta, Maks. Rp3 M
- Tidak Ada Potensi *Capital Gain*

# Keuntungan dan Risiko SBR

***SBR Investasi Aman, Menguntungkan, Mudah dan Membangun Negeri***



## Keuntungan

- Kupon dan pokok dijamin oleh Undang-Undang

  *UU No. 24 tahun 2002 tentang Surat Utang Negara; dan UU tentang APBN*

→ **SUN Ritel Aman**

BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

- Kupon mengikuti perkembangan BI 7-*Day Reverse Repo Rate*, jaminan kupon minimal (*floor*) sampai dengan jatuh tempo
- Kupon dibayar tiap bulan

→ **Imbal Hasil Menarik**

- Kemudahan akses, pembelian dan pengajuan pelunasan sebelum jatuh tempo (*early redemption*) dilakukan melalui **Sistem Elektronik (*online*)**

→ **Proses Investasi Mudah**

- Turut serta mendukung pembiayaan pembangunan nasional

→ **Untuk Membangun Negara**

- *Early redemption* tanpa dikenakan *redemption cost* oleh Pemerintah.
- Dapat dijaminkan kepada pihak lain

→ **Fitur Menarik**

## Risiko

**RISIKO GAGAL BAYAR**

SBR **bebas** risiko gagal bayar

**RISIKO TINGKAT BUNGA**

SBR **bebas** risiko tingkat bunga karena nilai pokok tidak berubah, kuponnya mengambang mengikuti BI 7-*Day Reverse Repo Rate* dan memiliki *floor rate* sampai jatuh tempo

**RISIKO LIKUIDITAS**

SBR tidak likuid karena tidak diperdagangkan, namun terdapat fasilitas ***early redemption***. Investor diharapkan melakukan diversifikasi

# Perbandingan SBR dengan Investasi Lain



| | SBR | ORI | Saham | Deposito | Reksadana Terproteksi |
|---|---|---|---|---|---|
| Jatuh Tempo | V Ada | V | X | V | V |
| Kupon/Bunga | V Ada, *Floating with Floor*, disesuaikan tiap 3 bulan, di atas BI 7-*Day Reverse Repo Rate* | V Jumlah Tetap, di atas bunga deposito Bank BUMN pada saat penerbitan | X | V Dapat berubah setiap saat | X |
| Dividen | X Tidak ada | X | V | X | X |
| Potensi *Capital Gain* | X Tidak ada | V | V | X | V |
| Jaminan Negara | V Ada, Tanpa batasan dan syarat | V Ada, Tanpa batasan dan syarat | X | V Maks. Rp 2 miliar dengan syarat | X |
| Perdagangan di Pasar Sekunder | X Tidak Ada, tetapi dapat dicairkan sebelum jatuh tempo | V | V | X | X |
| Stand by *Buyer* di Pasar Sekunder | X Tidak ada | V | X | X | V |

# Keunggulan SBN Ritel *Online*

Kemudahan akses di manapun dan kapanpun selama masa penawaran

24/7

Investor tidak perlu datang ke Mitra Distribusi untuk melakukan pemesanan*

Pemesanan dapat dilakukan melalui gawai

***First Come First Serve***

*Untuk proses registrasi, beberapa Mitra Disribusi masih mengharuskan calon investor untuk mendatangi Mitra Distribusi

# Rencana Penerbitan SBR004

e-SBN
GENERASI INVESTASI UNTUK NEGERI

SBR
Menuju Masyarakat Investasi

**“SBR004: Aku Pun Bisa Investasi”**

# Jadwal Penerbitan SBR004

**1 Agustus 2018**

Kick Off Meeting

Penetapan Kupon

**15 Agustus 2018**

**20 Agustus 2018**

Pembukaan Masa Penawaran (*Launching*)

**13 September 2018**

Akhir Masa Penawaran

**19 September 2018**

Tanggal Setelmen/ Penerbitan

**17 September 2018**

Penetapan Hasil Penjualan

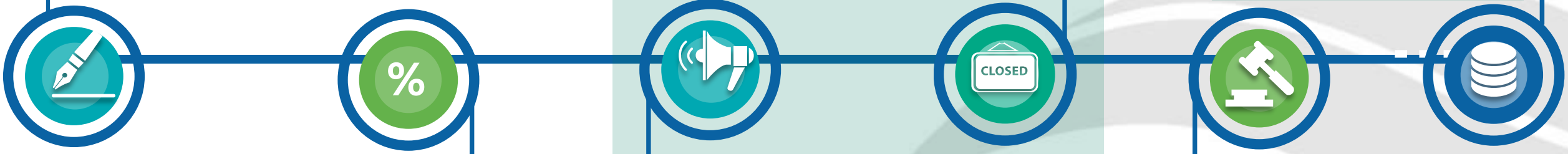


Masa Penawaran

**Masa Registrasi:** Registrasi sudah dapat dilakukan setiap saat pada Midis yang telah ditetapkan

# Struktur SBR004 (Indikatif) – (1)

**Penerbit**
Pemerintah Republik Indonesia

**Seri**
SBR004

**Masa Penawaran**
Pembukaan: 20 Agustus 2018 pukul 09.00 WIB
Penutupan: 13 September 2018 pukul 10.00 WIB

**Bentuk**
Tanpa warkat, tidak dapat diperdagangkan, tidak dapat dilikuidasi/dicairkan sampai dengan jatuh tempo, kecuali pada periode *early redemption*

**Penetapan Hasil Penjualan**
17 September 2018

**Setelmen**
19 September 2018

**Jatuh Tempo**
20 September 2020

**Nilai Nominal Per Unit**
Rp1 juta

**Minimum Pemesanan**
Rp1 juta

**Maksimum Pemesanan**
Rp3 miliar

**Perpajakan**
Sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait perpajakan, pajak atas kupon obligasi: **PPh Final 15%**

**Kustodian**
*Sub-Registry*

# Struktur SBR004 (Indikatif) - (2)



## Jenis Kupon

**Mengambang dengan tingkat kupon minimal (*floating with floor*)**

## Tingkat Kupon

a. Untuk periode 3 bulan pertama (tanggal 19 September 2018 - 20 Desember 2018) berlaku kupon sebesar **8,05%** (BI 7-*Day Reverse Repo Rate* pada saat penetapan sebesar 5,50% ditambah *spread* yang ditetapkan sebesar 255 bps)

*b.* *Spread* sebagaimana pada huruf a tetap sebesar 255 bps (2,55%) sampai dengan jatuh tempo.

c. Tingkat kupon untuk periode tiga bulan pertama sebesar **8,05%** tersebut berlaku sebagai tingkat kupon minimal (*floor*). Tingkat kupon minimal tidak berubah sampai dengan jatuh tempo

## Tanggal Mulai Berlakunya Kupon

21 Maret, 21 Juni, 21 September dan 21 Desember setiap tahun

## Tanggal Penyesuaian Kupon

3 hari kerja (Pemerintah) sebelum tanggal mulai berlakunya periode kupon dengan menggunakan *Reference Rate* yang berlaku saat itu.

## Tanggal Kupon pertama

20 Oktober 2018

## Tanggal Pembayaran Kupon

Setiap tanggal 20 setiap bulannya
Dalam hal Tanggal Pembayaran Kupon bukan pada hari kerja, maka pembayaran kupon dilakukan pada hari kerja berikutnya tanpa kompensasi bunga. Hari kerja adalah hari dimana operasional sistem pembayaran diselenggarakan oleh Bank Indonesia.

## Periode Penyampaian Minat *Early Redemption*

Pembukaan: 7 Oktober 2019 pukul 09.00 WIB
Penutupan: 15 Oktober 2019 pukul 15.00 WIB

## Setelmen *Early Redemption*

21 Oktober 2019

## Agen Pembayar Kupon dan Pokok

Bank Indonesia

## Mitra Distribusi

Bank Umum, Perusahaan Efek, Perusahaan Efek Khusus (*APERD Fintech)*, dan Perusahaan *Fintech* (*Peer-to-Peer Lending*)

# Daftar Mitra Distribusi dengan Layanan *Online**

| | |
|---|---|
| **Bank** | BANK BRI, BNI, PermataBank, mandiri, BCA, Bank BTN Sahabat Keluarga Indonesia |
| **Perusahaan Efek** | trimegah SECURITIES |
| **Perusahaan Fintech *Peer-to-Peer Lending*** | investree, modalku |
| **Perusahaan Efek Khusus** | bareksa, tanamduit |

*Semua Mitra Distribusi memakai kanal pemesanan secara *web-based*, kecuali BNI yang menggunakan *mobile app*

# Daftar *Call Center* Mitra Distribusi dengan Layanan *Online*

| | | |
|---|---|---|
| PT Bank Central Asia, Tbk | BCA | Telp: 62 21 2358 8000 / 1500888 (Halo BCA)<br>Website: https://ibank.klikbca.com/ |
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk | mandiri | Telp: 14000 (Mandiri Call)<br>Website: https://sbnonline.bankmandiri.co.id |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk | BNI | Telp: 1500046 (BNI Call)<br>Website: : http://www.bni.co.id |
| PT Bank Permata, Tbk | PermataBank | Telp: 1500111<br>Website: https://new.permatanet.com |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk | BANK BRI | Telp: 62 21 575 2510 / 14017/ 1500017 (Call BRI)<br>Website: https://sbn.bri.co.id |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk | Bank BTN Sahabat Keluarga Indonesia | Telp: 021-1500286<br>Website: https://btn.co.id/produk/detail/sbn-ritel/sbr-savings-bond-retail- |
| PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk | trimegah SECURITIES | Telp: 62 21 2924 9088/9129<br>62 21 2924 9125/9135<br>Website: https://sbn.trimegah.id/sbn/ |
| PT Bareksa Portal Investasi | bareksa | Telp: 62812 2345 4552<br>Website: http://sbn.bareksa.com/ |
| PT Star Mercato Capitale (Tanamduit) | tanamduit | Telp: 62 21 726 8735<br>Website: https://www.tanamduit.com/ |
| PT Investree Radhika Jaya | investree | Telp: 62 21 2978 4888<br>Website: https://sbn.investree.id |
| PT Mitrausaha Indonesia Group (Modalku) | modalku | Telp: 021-2258 5350<br>Website: https://modalku.co.id |

# Bagaimana cara membeli SBR004?

## REGISTRASI

1. Calon investor melakukan registrasi melalui Sistem Elektronik MiDis
2. Membuat SID (*Single Investor Identification*) dan Rekening surat berharga via *Sistem Pemesanan Online* (bagi yang belum memiliki)

## PEMESANAN

3. Calon investor melakukan pemesanan melalui Sistem Elektronik MiDis setelah membaca ketentuan dalam memo info
4. *Verified order* akan mendapatkan kode pembayaran (*Billing Code*) via Sistem Elektronik MiDis atau email
5. Kode pembayaran digunakan untuk penyetoran dana sesuai pemesanan

## PEMBAYARAN

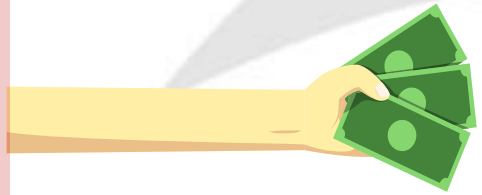

6. Pembayaran dilakukan melalui Bank Persepsi dengan berbagai saluran pembayaran (teller, ATM, *internet banking, mobile banking*) dengan batas waktu yang telah ditentukan
7. Calon investor memperoleh NTPN (Nomor Transaksi Penerimaan Negara) & notifikasi *completed order* via Sistem Elektronik MiDis dan email yang terdaftar

## KONFIRMASI

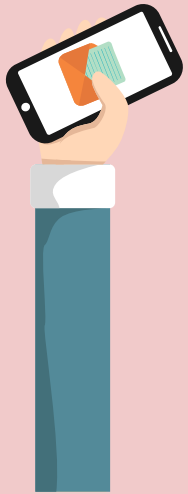

8. Menerima bukti konfirmasi kepemilikan SBN ritel via Sistem Elektronik MiDis dan email yang terdaftar

# Simulasi Kupon SBR004

## *Fixed spread* ditetapkan sebesar 255 bps

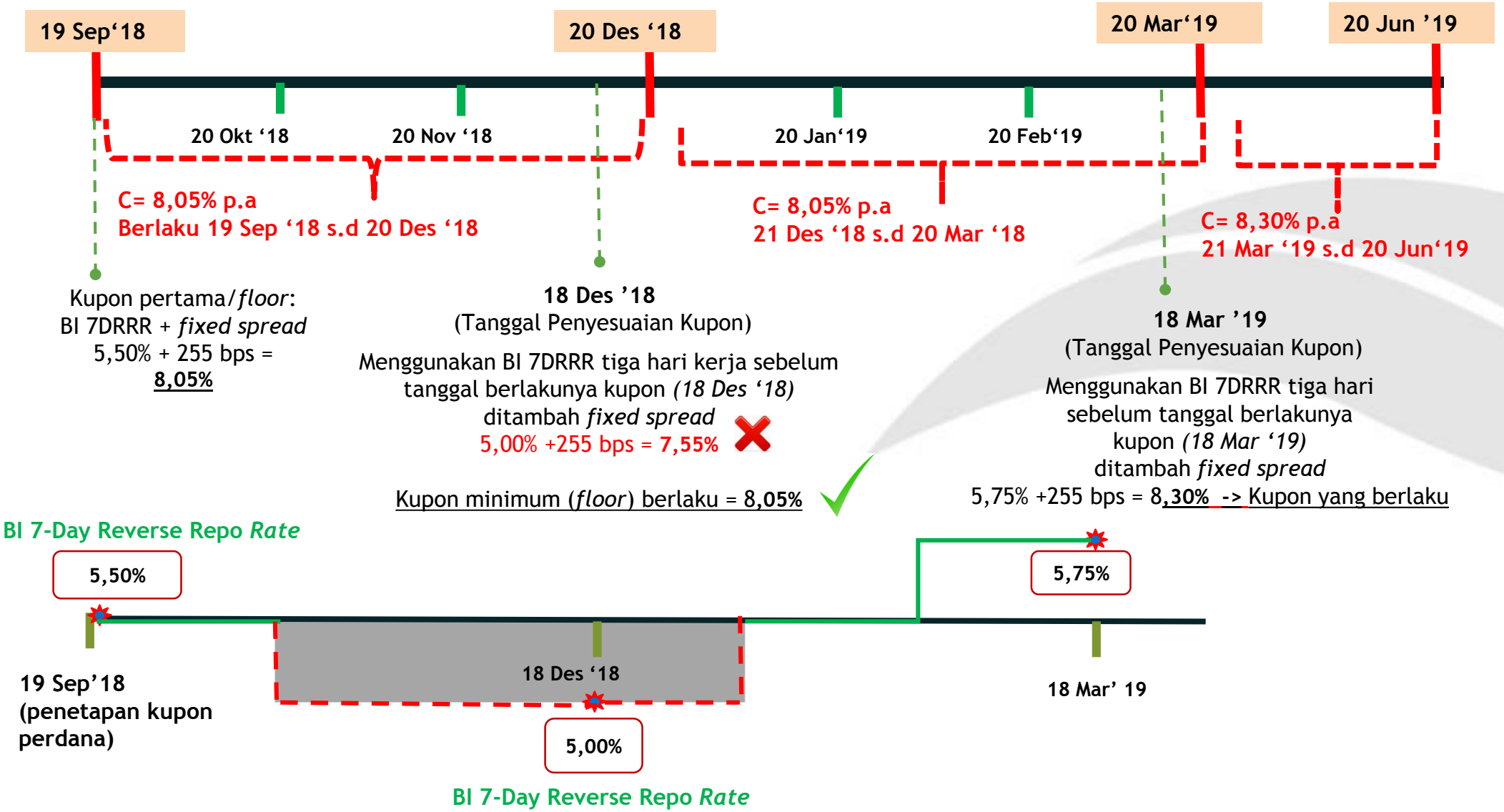

# Mekanisme *Early Redemption* SBR004 - [1]

➢ **Persyaratan *Early Redemption:***

1. Minimal kepemilikan: Rp2 juta atau 2 unit untuk setiap transaksi pembelian per MiDis
2. Nilai maksimal: 50% untuk setiap transaksi pembelian di masing-masing MiDis
3. Nominal yang diajukan Rp1 juta dengan kelipatan Rp1 juta
4. Tidak dikenakan biaya pelunasan (*redemption cost*) oleh Pemerintah

# Mekanisme *Early Redemption* SBR004 - [2]

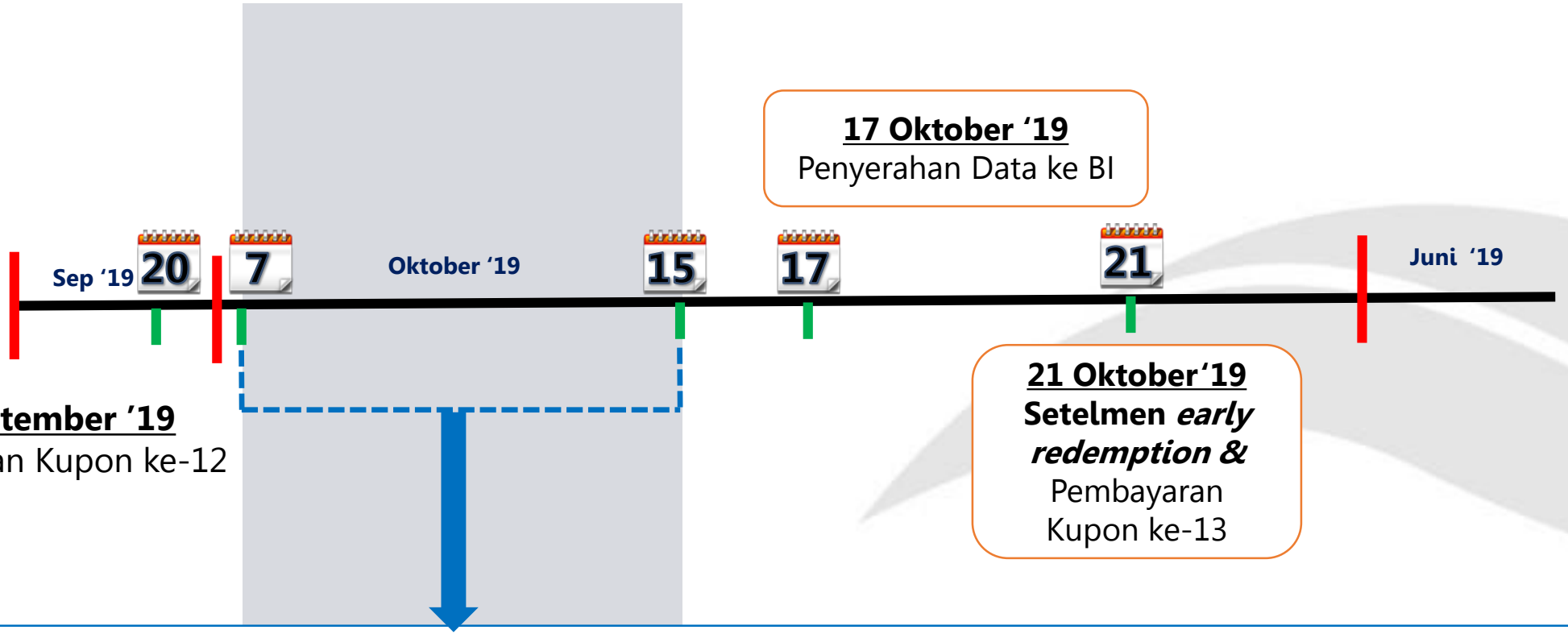


**7 s.d 15 Oktober'19**

- Tanggal Pengajuan *(Window) Early Redemption* SBR melalui Sistem Elektronik MiDis dimulai tanggal 7 Oktober 2019 dan ditutup pada tanggal 15 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB

# AKHIR PRESENTASI

**Direktorat Surat Utang Negara**
**Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko**
**Kementerian Keuangan RI**


**Gedung Frans Seda Lantai 4**
Jl. Wahidin Raya No. 1, Jakarta Pusat
Kode pos: 10710
**Call Center**: *Call Center*: 3505052 ext. 30
**Fax**. : (021) 3846516

**Email**: surat.utang.negara@kemenkeu.go.id
sbn-ritel@kemenkeu.go.id

**Situs**: www.djppr.kemenkeu.go.id
www.kemenkeu.go.id/sbr

**Instagram**: @djpprkemenkeu
**Twitter**: @DJPPRkemenkeu
**Facebook**: DJPPR Kemenkeu

# Simulasi Investasi SBR004 (1)



Misalkan kupon minimal ditetapkan sebesar 8,05% p.a. yang berasal dari BI 7-*Day Reverse Repo Rate* 5,50% + *spread* 255 bps dan Anda membeli SBR004 sebesar Rp10 juta (10 unit), berikut ini adalah simulasi perhitungan besaran imbal hasil yang akan Anda terima apabila terjadi perubahan BI *7-Day Reverse Repo (*BI 7-DRRR*)*.

Jika pada bulan Desember 2018 BI 7-DRRR **naik** menjadi 5,75%, maka pada periode Jan-Mar 2019 kupon yang berlaku adalah **8,30% p.a.** (5,75% + *spread* 255 bps).

Penghitungan kupon adalah sbb:

**Kupon per unit** yang akan Anda terima pada bulan Januari 2019 adalah:

$$\textbf{Rp1 juta} \times \frac{1}{12} \times \textbf{8,30\%} = \textbf{Rp6.917,00}$$

Dengan demikian, besaran kupon yang akan Anda terima pada bulan Januari 2019 untuk investasi sebesar Rp10 juta **(10 unit)** adalah:

**Rp6.917,00 x 10 unit = Rp69.170,00**

Jika pada bulan Desember 2018 BI 7-DRRR **turun** menjadi 5,25%, maka pada periode Jan-Mar 2019 kupon yang berlaku bukan 7,80% (5,25% + *spread* 255 bps), melainkan **8,05% p.a.** yang merupakan kupon minimal.

Penghitungan kupon adalah sbb:

**Kupon per unit** yang akan Anda terima pada bulan Januari 2019 adalah:

$$\textbf{Rp1 juta} \times \frac{1}{12} \times \textbf{8,05\%} = \textbf{Rp6.708,00}$$

Dengan demikian, besaran kupon yang akan Anda terima pada bulan Januari 2019 untuk investasi sebesar Rp10 juta **(10 unit)** adalah:

**Rp6.708,00 x 10 unit = Rp67.080,00**

*Catatan : Simulasi perhitungan investasi belum memperhitungkan pajak*

# Simulasi Investasi SBR004 (2)
## *Early Redemption*

Misalkan kupon minimal ditetapkan sebesar 8,05% p.a. yang berasal dari BI 7-Day Reverse Repo Rate 5,50% + spread 255 bps dan Anda membeli SBR004 sebesar Rp10 juta, berikut ini adalah simulasi perhitungan besaran imbal hasil yang akan Anda terima apabila terjadi perubahan BI *7-Day Reverse Repo*.

Dengan jumlah investasi Rp10 juta (10 unit) maka jumlah maksimal yang dapat Anda ajukan untuk *early redemption* adalah Rp5 juta (5 unit).

Jika pada bulan Oktober 2019 berlaku kupon 8,05% p.a. dan Anda menggunakan fasilitas ini dengan jumlah maksimal yang dapat di-*redeem,* maka jumlah kupon yang akan Anda terima pada bulan Oktober 2019 adalah

**Kupon per unit :** **Rp1 juta x $\frac{1}{12}$ x 8,05% = Rp6.708,00**

**Kupon yang Anda terima :** **Rp6.708,00 x 10 unit = Rp6.708,00**

Selanjutnya setelah *early redemption*, kupon yang akan Anda terima pada bulan November 2019 apabila tidak terjadi perubahan kupon adalah sebesar :

**Rp6.708,00 x 5 unit = Rp33.540,00**

*Catatan : Simulasi perhitungan investasi belum memperhitungkan pajak*